

ABSTRAK

Dwi Harlia Madiana Puteri, 2024, Penerapan Metode Pembelajaran *Probing Prompting* pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Kelas 2 di MA AL-Inayah Dusun Timur, Desa Pegantenan, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Suwantoro, M. Pd. I.

Kata Kunci: Metode, Probing Prompting

Metode *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan beberapa pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan setiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu : *Pertama*, Bagaimana proses penerapan metode *probing prompting* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 2 di MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan? *Kedua*. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari metode *probing prompting* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 2 di MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data ini diperoleh dari hasil Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala sekolah, guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits dan juga beberapa siswa kelas 2 di MA AL-Inayah. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Proses penerapan metode *probing prompting* diterapkan pada pelajaran AL-Qur'an Hadits, Siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan, Guru menggunakan serangkaian pertanyaan yang sifatnya itu menuntun dan menggali pola pikir siswa, Siswa juga akan melakukan diskusi, Guru memberi motivasi belajar bagi siswa. *Kedua*, Faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yaitu lembaga sendiri, dari guru serta dari siswa, sedangkan faktor penghambat itu minimnya waktu, Sarana prasarana kurang, seperti proyektor dan laptop, bisa dari faktor internal dan eksternal, dari internal seperti kemampuan intelektual, kurangnya motivasi, kesehatan, minat, sedangkan faktor eksternal seperti gurunya yang kurang memahami materi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.